

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan pada bab – bab sebelumnya dan dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Manajemen Penyelenggaraan Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

Pertama, Perencanaan haji. Tahap ini melakukan perencanaan melalui perencanaan penentuan, penetapan tujuan, dan perencanaan penentuan perumusan sasaran dan rencana mengembangkan rencana operasional atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan

Kedua, Pengorganisasian. Tahap ini Adanya pembagian kerja, dimana kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan oleh para pengurus pembinaan jama'ah ditentukan dan dikelompokkan dalam beberapa pembina, yang merupakan kesatuan organisasi. Kemudian adanya kebijakan wewenang kepada pimpinan (ketua) untuk mengambil keputusan. Dan adanya tugas dan tanggung jawab yang ditekankan pada kejelasan tugas dan wewenang masing – masing dibidang yang diterima oleh para pelaksana. Berdasarkan kesanggupan dan kemampuan masing – masing sesuai dengan pekerjaan.

Ketiga, Penggerakan. Tahap ini dimulai dari pembimbingan kemudian Perjalinan hubungan dan Pengembangan dan peningkatan pelaksana bimbingan

Keempat, Pengawasan. Tahap ini terbagi menjadi dua yaitu pengawasan secara langsung dan pengawasan secara tidak langsung. Pengawasan langsung yaitu pemimpin turun langsung kelapangan melihat kegiatan pembinaan penyelenggaraan haji, dan pengawasan secara tidak langsung yaitu, pemimpin melihat laporan – laporan kegiatan haji, keuangan dan data haji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul Penerapan Manajemen Penyelenggaraan Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama.

Penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Koordinasi antar pengurus dengan jamaah lebih di intensifkan lagi agar timbul semangat kekeluargaan, sehingga proses pembinaan penyelenggaraan haji dapat berjalan dengan baik, dan silaturahmi dapat terus terjalin dan mampu menghasilkan hasil kerja yang maksimal
2. Pimpinan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau khususnya di Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah sebisa mungkin melakukan koordinasi secara berkesinambungan kepada anggotanya untuk bersama – sama memberikan motivasi dan inspirasi dalam melakukan pembinaan penyelenggaraan haji.
3. Organisasi dan tata kerja PPIH di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dapat berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kendala. seperti organisasi PPIH emberkasi dan di Arab Saudi belum optimal, pemahaman terhadap SOP dan kinerja petugas belum maksimal. Selain itu, terdapat petugas yang beban tugasnya melebihi kapasitas jabatan aslinya, jumlah petugas di sebagian unsur PPIH tidak seimbang dengan beban tugasnya, mutasi petugas yang belum diikuti dengan SOP yang jelas, perekrutan tenaga musiman yang perlu penajaman aspek integritas dan kompetensinya